

Pengaruh Metode Amsilati Terhadap Keterampilan Membaca Kitab Kuning

Ely Fadilah

Institut Agama Islam Darusslam Blokagung Banyuwangi

elyfadilah13@gmail.com

ABSTRACT

This research purpose to determine the effect and how much influence the amsilati method has on the reading skills of the yellow book of amsilati guidance participants at the Darussalam Putri Selatan Islamic Boarding School in 2020-2021. This study uses quantitative methods. Data were collected using a questionnaire technique with 48 students participating in Amsilati guidance as respondents. Hypotheses were formulated and tested using simple regression analysis. After analyzing the data collected, it was found that (1) There was a significant influence of the Amsilati method on reading skills of the yellow book. Based on the results of the T test, it can be seen that $t_{count} > t_{table}$ i.e. $8,953 > 2,013$, which means H_0 is rejected and H_a is accepted; (2) the percentage of R Square value is 0.635, which means that the amsilati method (X) has a major influence on reading skills of the yellow book (Y) of 63.5% and the remaining 36.5% is influenced by other variables.

Keywords : Amsilati Method, Reading Skill, Yellow Book

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dan seberapa besar pengaruh antara metode amsilati terhadap keterampilan membaca kitab kuning peserta bimbingan amsilati di Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan tahun 2020-2021. Penelitian ini menggunakan menggunakan metode kuantitatif. Data dikumpulkan dengan teknik kuesioner dengan responden sebanyak 48 santri peserta bimbingan Amsilati. Hipotesis diformulasikan dan diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Setelah melakukan analisis data yang dikumpulkan, ditemukan bahwa (1) Adanya pengaruh metode Amsilati yang signifikan terhadap keterampilan membaca kitab kuning, Berdasarkan hasil dari uji T dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,953 > 2,013$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima; (2) dilihat prosentase dari nilai R Square sebesar 0,635 yang berarti bahwa metode amsilati (X) mempunyai pengaruh yang besar terhadap keterampilan membaca kitab kuning (Y) sebesar 63,5% dan sisanya 36,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci : Metode Amsilati, Keterampilan Membaca, Kitab Kuning

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara (UU no 20/2003). Pesantren merupakan suatu komunitas yang terdiri dari asrama atau pondok, masjid, kyai, santri dan kitab kuning, hidup bersama dalam satu lingkungan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai agama Islam. Dengan demikian, lingkup pesantren merupakan suatu keluarga besar di bawah asuhan seorang kyai atau ulama' yang dibantu oleh ustadz (Rofiq, 2005:132).

Salah satu upaya pesantren untuk mempersiapkan para santri sebagai penerus ulama adalah dengan mengasah keterampilan membaca kitab kuning. Pada dasarnya kitab kuning merupakan kitab yang digunakan oleh ulama-ulama dan salafus shalih sejak zaman dahulu, sekaligus menjadi rujukan-rujukan studi keislaman, tidak jarang kitab kuning disebut sebagai kitab suci ketiga setelah al-Qur'an dan Hadist. Penulisan kitab kuning dilakukan oleh orang-orang yang alim dan allamah dengan melakukan ijtihad dan mendekatkan diri kepada Allah SWT (Thoah & Karim, 2018: 93).

Kitab Kuning sebagai salah satu media untuk mempelajari bahasa Arab dengan menerapkan keterampilan membaca dalam mempelajarinya. Seorang pengajar (ustadz atau kyai) memegang peran penting dalam pembelajaran kitab kuning, sebab dalam kegiatan belajar mengajar bersifat kompleks, yaitu bukan hanya menyampaikan pelajaran saja akan tetapi juga mampu membuat peserta didik atau santri paham dalam mengkaji ilmu-ilmu yang telah diberikan oleh guru atau kyai dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak terlepas untuk mengajarkan kepada mereka dalam membaca kitab kuning dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah nahwu dan sharaf.

Metode Amtsilati adalah sebuah metode praktis untuk memahami dan mempelajari kitab kuning dan bahasa Arab secara, cepat, tepat, dan menyenangkan, yang disusun oleh seorang kyai yang bernama H. Taufiqul Hakim. Metode ini memfokuskan pada cara-cara membaca tulisan arab tanpa

harokat pada kitab-kitab salaf dan menterjemahkan dalam bahasa jawa dan bahasa indonesia. Sistem tersebut bisa diterapkan dalam jangka waktu 3 bulan sampai 6 bulan, yang merupakan waktu yang cukup efektif dibandingkan sistem konvensional yang menempuh waktu \pm enam tahun (Misbah, 2006:3).

Pondok Pesantren Putri Darussalam Selatan merupakan salah satu lembaga pendidikan islam di bawah naungan yayasan Darussalam berbasis ma'hadiyyah yang mana sistem pendidikannya diatur oleh pengurus pesantren itu sendiri. Diperoleh informasi bahwa santri putri ketika tes kitab sebelum ujian semester madrasah diniyyah mengalami banyak kesulitan dalam membaca dan memahami kitab kuning terutama dalam pemahaman dan penerapan kaidah-kaidah bahasa arab, serta sulitnya pengkondisian santri dalam setiap kegiatan pengajian kitab kuning karena kurangnya minat para santri dalam mempelajari kitab kuning. Untuk itu di Pondok Pesantren Putri Darussalam Selatan setiap santri yang sudah lulus TAS (Tes Akhir Santri) Qiroati dianjurkan untuk mengikuti bimbingan metode amtsilati yang dilaksanakan setiap ba'da shubuh dan maghrib dengan harapan agar santri putri lebih mudah dalam membaca dan memahami kitab kuning. Untuk bimbingan amtsilati di Pondok pesantren ini membutuhkan waktu \pm setahun yang mana jangka waktu tersebut melebihi target metode amtsilati sebenarnya, mengingat kegiatan santri di PP. Darussalam Putri Selatan sangatlah padat.

Maka dari itu, berdasarkan pembahasan diatas ditambah adanya harapan besar dikemudian hari Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan Blokagung Banyuwangi, menarik sekali untuk meneliti dan mengkaji metode Amtsilati sebagai metode khusus untuk lebih memudahkan santri dalam menguasai bahasa arab dengan baik dan benar terutama keterampilan membaca kitab kuning.

2. LANDASAN TEORI

Metode Amtsilati terdiri dari 2 kata yaitu Metode dan Amtsilati. Metode merupakan suatu pratik yang mapan, kebiasaan, dengan proses yang sistematis atau logis untuk mencapai tujuan tertentu (Prawiro, 2020: 1). Metode merupakan salah satu komponen pendidikan yang dapat menciptakan aktivitas pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien (Nizar, 2013:159).

Sedangkan *Amtsilati* secara bahasa bermakna contohku, maksudnya metode yang digagas dituangkan dalam bentuk buku dengan banyak contoh agar mudah dipahami bagi yang ingin belajar kitab kuning. *Amtsilati* merupakan suatu terobosan metode baru yang dicetuskan oleh KH. Taufiqul Hakim pengasuh PP. Darul Falah Jepara untuk membantu para santri menemukan kemudahan dalam mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan dengan bahasa Arab terlebih dalam keterampilan membaca kitab kuning (Sholehuddin, 2019:50).

Amtsilati merupakan metode praktis yang membantu para pemula untuk mempelajari dan memahami ilmu nahwu dan sharaf, yang sebelumnya dianggap sulit oleh kebanyakan orang menjadi lebih mudah dipelajari (Sholehuddin, 2019:50-51).

Jadi metode *Amtsilati* merupakan metode praktis yang tersusun dalam bentuk buku dengan banyak contoh agar memudahkan pemula dalam mempelajari ilmu gramatikal arab sebagai bekal untuk memahami kitab kuning.

Penyusunan kitab *Amtsilati* terbagi menjadi 5 jilid, jilid 1-3 membahas tentang kalimah isim, jilid 4-5 membahas tentang kalimah fi'il, lalu kelima jilid tersebut diramu dengan praktik tatimmah. Kitab *amtsilati* didukung dengan kitab *khulashoh al-fiyah ibn malik* yang berisi 183 bait nadzom dari *alfiyah*, masing-masing bait nadzom disajikan dalam bentuk nadzom yang diberi makna bahasa jawa dan bahasa indonesia. Kitab *amtsilati* juga didukung dengan adanya kitab *Qoidati* (rumus dan kaidah) dan *sharfiyyah* (metode praktis memahami sharaf dan i'lal). Metode pembelajaran *Amtsilati* yang digunakan antara lain: 1) Metode Klasikal, 2) Metode Ceramah, 3) Metode Tanya Jawab, 4) Metode Latihan (*Drill*).

Keterampilan membaca merupakan salah satu dari aspek-aspek keterampilan berbahasa yang menjadi yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam berbahasa (Muhsyanur, 2019:7). Membaca merupakan suatu proses pengenalan bentuk-bentuk huruf dan tata bahasa serta kemampuan memperoleh dan memahami informasi, ide, pesan, dan wacana yang dituliskan oleh seorang pengarang atau penulis dalam sebuah bacaan (Muhsyanur, 2019: 16).

Keterampilan membaca adalah seni komunikasi dua arah antara pembaca dan penulis. Dalam pembelajaran bahasa Arab keterampilan membaca merupakan kemampuan melafalkan bacaan secara jelas dan fasih serta mampu

menterjemahkan dan mengembangkan maksud penulis dengan baik dan benar (Ach. Sholehuddin, 2019:54).

Kitab kuning adalah kitab keislaman berbahasa Arab atau kitab keislaman berbahasa lainnya yang menjadi rujukan tradisi keilmuan islam di pesantren (UU no 18/2019). Menurut M. Thoha dan abd Karim (2018:5) Kitab kuning adalah referensi buku-buku klasik berbahasa Arab yang memuat kajian-kajian ilmu agama islam dan biasanya dikaji di pesantren-pesantren, madrasah, majelis-majelis ta'lim. Kitab ini bervariasi. Biasanya satu kitab terdiri dari beberapa bagian yang dicetak lepas tidak terjilid dengan bagian lain, sehingga memudahkan santri membawa bagian tertentu untuk dipelajari tanpa membawa keseluruhan kitab. Kitab kuning rata-rata dicetak pada kertas berwarna kuning, namun ada juga yang dicetak pada kertas berwarna putih seperti terbitan Beirut (Libanon) dan Madinah (Arab Saudi). Jadi Keterampilan membaca kitab kuning merupakan kemampuan melafalkan bacaan secara jelas dan fasih serta mampu menterjemahkan dan memahami buku-buku klasik berbahasa Arab.

Menurut Rasikh (2018:76) ciri-ciri kitab kuning yaitu :1) Kitab-kitabnya berbahasa Arab, 2) Umumnya tidak memakai syakal, bahkan tanpa titik dan koma, 3) Berisi keilmuan yang cukup berbobot, 4) Metode Penulisannya dianggap kuno dan relevansinya dengan ilmu kontemporer kerap kali tampak menipis, 5) Lazimnya dikaji dan dipelajari di pondok pesantren, 6) Banyak diantara kertasnya berwarna kuning.

3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara dua variabel, yakni variabel metode Amtsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri dengan cara melakukan pengolahan data atau teknik analisis data yang berbentuk angka-angka.

Menurut Nikolaus Duli (2019:3) “pendekatan penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu

persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum”.

Sementara jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian survei yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah sesuai dengan pertanyaan yang sudah diajukan atau sesuai dengan masalah yang sudah diamati. Penelitian survei juga berarti suatu penelitian yang dilakukan untuk menilai kebutuhan dan menetapkan tujuan, atau untuk menetapkan apakah tujuan tertentu telah terpenuhi (Nikolaus Duli, 2019: 6).

Menurut Sholihin dan Anggraini (2021: 26), menjelaskan bahwasanya data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk penelitian tertentu. Dengan begitu, sumber data primer merujuk pada asal data yang peneliti kumpulkan secara langsung untuk penelitiannya. Data primer dalam penelitian ini berupa angket yang disebar kepada responden berupa pertanyaan tentang pengaruh metode Amsilati terhadap keterampilan membaca kitab kuning.

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan melalui sumber data yang sudah ada, yaitu berasal dari pengumpulan data yang telah dilakukan oleh pihak lain untuk kepentingan tertentu (Sholihin dan Anggraini, 2021: 25). Data sekunder yang didapat dari dokumentasi pondok pesantren seperti profil pondok pesantren, data peserta amsilati, data ustadzah Amsilati, dan lain sebagainya.

Pengumpulan data merupakan salah satu syarat untuk mencapai keberhasilan dalam suatu penelitian, adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi merupakan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data (Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, 2015:9). Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait pengaruh metode Amsilati terhadap keterampilan membaca kitab kuning pondok pesantren Darussalam Putri Selatan tahun ajaran 2020-2021 melalui pengamatan langsung.

b) Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau Angket adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya (Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik,

2015:79). Jadi metode angket adalah suatu cara untuk memperoleh data penelitian dengan jalan menggunakan pertanyaan tertulis yang dijawab dengan tertulis.

Data-data yang hendak diperoleh dengan menggunakan metode angket ini adalah untuk mencari data melalui daftar pertanyaan yang terstruktur dan terukur tentang pengaruh metode Amtsilati terhadap keterampilan membaca kitab kuning santri PP. Darussalam putri Selatan tahun ajaran 2020/2021.

Alasan penggunaan metode angket ini disamping efisien waktu, tenaga, dan biaya juga dapat menyamakan arah dalam mencapai tujuan penelitian, sebab jawaban sudah tersedia dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun data yang diperoleh dengan metode angket ini adalah: 1) Tentang pengembangan pembelajaran metode Amtsilati. 2) Tentang pengaruh pembelajaran metode Amtsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning.

c) Dokumentasi

Menurut Arikunto (2002:206) dalam bukunya yang berjudul “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, “metode dokumentasi adalah teknik pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”. Jadi berdasarkan pengertian tersebut metode dokumentasi adalah cara atau tehnik untuk memperoleh data dengan jalan mengambil catatan-catatan yang sudah didokumentasikan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah peserta amtsilati, keadaan ustadzah amtsilati dan sebagainya.

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) (Riduwan dan Sunarto, 2010: 96).

Keterangan:

$$Y' = a + bX$$

- Y' = Subjek dalam variabel bebas (independen variabel) yang diprediksikan
- a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)
- b = angka arah/nilai koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel tergantung (dependen)

variabel). Bila b positif (+) maka naik, dan bila negatif (-) maka terjadi penurunan

X = subjek pada variabel bebas (independen variabel) yang mempunyai nilai tertentu

untuk mencari nilai a dan b dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Riduwan dan Sunarto, 2010:97)

Kemudian untuk Pengujian Hipotesis Penelitian menggunakan beberapa langkah antara lain:

1. Merumuskan hipotesis statistik

- a. $H_0 : P_{xy} = 0$, artinya X tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
- b. $H_a : P_{xy} \neq 0$, artinya X berpengaruh signifikan terhadap Y.

2. Kaidah pengambilan keputusan

- a. Pengambilan keputusan dengan membandingkan taraf signifikansi 5% dengan galatn-ya sebagai berikut:
 - 1) $\text{Sig} < 0,05 \longrightarrow H_0$ ditolak dan H_a diterima
 - 2) $\text{Sig} > 0,05 \longrightarrow H_0$ diterima dan H_a ditolak
- b. Pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel sebagai berikut :

- 1) jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Untuk membantu pengolahan data secara cepat dan tepat, maka pengolahan datanya dilakukan melalui SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 23.

4. HASIL PENELITIAN

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah uji regresi linier sederhana, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel Metode Amsilati terhadap Keterampilan membaca kitab kuning santri Pondok Pesantren darussalam Putri Selatan.

Analisis ini akan dihitung dengan menggunakan cara *Software* SPSS V.23 dengan langkah-langkah uji regresi linier sederhana sebagai berikut: a) Buka aplikasi SPSS, b) Klik *Variabel View*, pada kolom *Name* isikan nama variabel X dan variabel Y, dan pada kolom *Label* isikan seluruh nama variabel X dan variabel Y. c) Kemudian klik *Data View*, isi total skor dari variabel X dan variabel Y, d) Selanjutnya klik pada *Analyze* pada menu bar, pilih *Regression*, klik *Linier*. e) Selanjutnya akan muncul kotak baru, klik variabel Metode Amtsilati pindah ke kotak *Independent* dan variabel Keterampilan Membaca pindah ke kotak *Dependent*. f) Setelah itu klik *Statistic*, pada kotak *Regression Coefficients* klik *Estimates*, klik *Model Fit*, klik *Descriptives*. Pada kotak *Residuals* klik *Durbin-Waston*, klik *Continue*. g) Kemudian klik OK. h) Output dan interpretasi dari hasil SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rata-rata Nilai Variabel X dan Variabel Y

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
keterampilan membaca	55,19	6,655	48
metode Amtsilati	80,44	8,420	48

Sumber Data : Output IBM SPSS V.23

Pada *Descriptive Statistic*, memberikan informasi tentang mean, standar deviasi, banyaknya data dari variabel-variabel independent dan dependent.

Diketahui bahwa rata-rata (mean) keterampilan membaca kitab kuning dengan jumlah data (N) 48 adalah 55,19 dengan standar deviasi 6,655.

Rata-rata (mean) Metode Amtsilati dengan jumlah data (N) 48 adalah 80,44 dengan standar deviasi 8,420.

Tabel 4.2
Nilai Hubungan Metode Amtsilati dengan Keterampilan Membaca

Correlations

		keterampilan membaca	metode Amtsilati
Pearson Correlation	keterampilan membaca	1,000	,797
	metode Amtsilati	,797	1,000

Sig. (1-tailed)	keterampilan membaca metode Amsilati	.,000	,000
N	keterampilan membaca metode Amsilati	48	48

Sumber Data : Output IBM SPSS V.23

Dari tabel *Correlation*, memuat korelasi antara variabel metode amsilati dengan keterampilan membaca kitab kuning.

Dari tabel tersebut diperoleh besarnya korelasi 0,797 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara metode amsilati dengan keterampilan membaca kitab kuning.

Berdasarkan harga koefisien korelasi yang positif yaitu 0,797 maka arah hubungannya adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pembelajaran dengan metode Amsilati maka akan semakin tinggi pula keterampilan membaca kitab kuning.

Tabel 4.3

Variabel yang dimasukkan adalah Variabel X

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	metode Amsilati ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: keterampilan membaca

b. All requested variables entered.

Sumber Data : Output IBM SPSS V.23

Pada tabel *Variables Entered*, menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel metode Amsilati sebagai variabel *independent* dan keterampilan membaca sebagai variabel *dependent* dan metode yang digunakan adalah metode *Enter*.

Tabel 4.4
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,797 ^a	,635	,627		4,062	1,391

a. Predictors: (Constant), metode Amsilati

b. Dependent Variable: keterampilan membaca

Sumber Data : Output IBM SPSS V.23

Pada *Model Summary*, diperoleh *R Square* sebesar 0,635 angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi ($0,797^2 = 0,635$). *R Square* disebut juga koefisien determinasi, yang berarti 63,5% variabel Keterampilan membaca kitab kuning dipengaruhi oleh variabel Metode Amsilati, sisanya sebesar 36,5% dipengaruhi oleh variabel lain. *R Square* berkisar dalam rentang antara 0 sampai 1, semakin besar harga *R Square* maka semakin kuat hubungan kedua variabel.

Tabel 4.5
Hasil Uji Hipotesis F_{hitung}

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1322,422	1	1322,422	80,158	,000 ^b
	Residual	758,890	46	16,498		
	Total	2081,313	47			

a. Dependent Variable: keterampilan membaca

b. Predictors: (Constant), metode Amsilati

Sumber Data : Output IBM SPSS V.23

Pada tabel *ANOVA*, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 80,158 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti model regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk memprediksi keterampilan membaca kitab kuning.

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi Linier

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,511	5,690		,793	,432
metode Amsilati	,630	,070	,797	8,953	,000

a. Dependent Variable: keterampilan membaca

Sumber Data : Output IBM SPSS V.23

Pada tabel *Coefficient* diperoleh model regresi sebagai berikut: Diketahui nilai Constant (a) sebesar 4,511 sedangkan nilai Metode Amsilati (b/ Koefisien regresi) sebesar 0,630 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 4,511 + 0,630 X$$

X = Metode Amsilati

Atau dengan kata lain : Keterampilan membaca kitab kuning = 4,511 + 0,630 Metode Amsilati

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- Konstanta sebesar 4,511 menyatakan bahwa jika tidak ada metode amsilati, maka keterampilan membaca kitab kuning adalah 4,511.
- Koefisien regresi 0,630 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif(+)) 1 skor metode Amsilati, akan meningkatkan keterampilan membaca kitab kuning santri sebesar 0,630. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel metode amsilati di Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan berkontribusi positif pada keterampilan membaca kitab kuning santri. Sehingga semakin tinggi tingkat pembelajaran metode amsilati di Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan maka semakin tinggi pula keterampilan membaca kitab kuning santri.
- Untuk analisis regresi linier sederhana, harga koefisien korelasi (0,797) adalah juga harga standardized coefficient (beta).

Tabel 4.7
Residuals Statistic

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	44,20	67,51	55,19	5,304	48
Residual	-8,392	12,238	,000	4,018	48
Std. Predicted Value	-2,071	2,323	,000	1,000	48
Std. Residual	-2,066	3,013	,000	,989	48

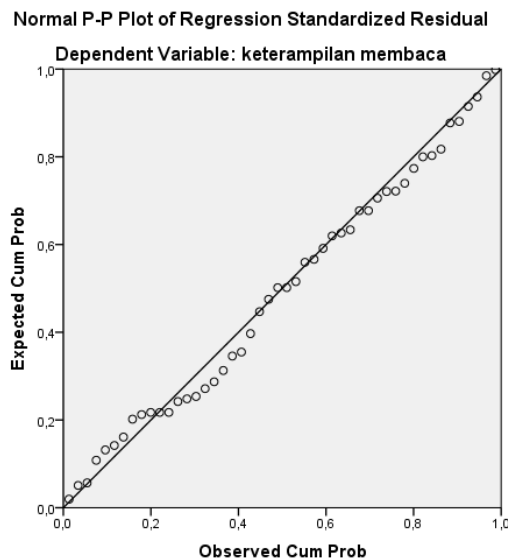
a. Dependent Variable: keterampilan membaca

Sumber Data : Output IBM SPSS V.23

Pada tabel *Residuals Statistic*, memuat tentang nilai minimum dan maksimum, mean, standar deviasi dari *Predicted Value* dan nilai residualnya.

Gambar 4.1

Normal Probability Plot



Sumber Data : Output IBM SPSS V.23

Dari plot di atas dapat disimpulkan bahwa :

- Variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan yang cukup dekat, karena titik-titik pada diagram pencar itu terletak mendekati pada garis
- Variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan positif karena titik-titik pada diagram pencar menunjukkan dari bawah ke kanan atas

c. Variabel-variabel tersebut mempunyai korelasi yang linier, karena titik-titik pada diagram pencar menunjukkan gejala garis lurus

Uji T digunakan untuk menguji kesignifikan koefisien regresi, dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel
 - a) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.
 - b) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya.
 - a) Apabila signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.
 - b) Apabila signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil analisis uji t dalam penelitian ini disajikan dalam tabel output SPSS sebagai berikut:

Tabel 4.8

Uji T_{hitung}

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,511	5,690		,793	,432
	metode Amtsilati	,630	,070	,797	8,953	,000

a. Dependent Variable: keterampilan membaca

Sumber Data : Output IBM SPSS V.23

Keputusan 1: Constant (tetap/ ketetapan)

Berdasarkan tabel hasil analisis uji t tersebut dapat menunjukkan bahwa pada koefisien regresi konstan diperoleh t_{hitung} sebesar 0,793 dibandingkan t_{tabel} .

Untuk melihat harga t tabel, maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk) atau *degree of freedom* (df), yang besarnya adalah $n-k-1 = 48-1-1 = 46$. Jika taraf signifikansi (α) ditetapkan 0,05 (5%), sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak/ arah (*Sig. 2-tailed*), maka harga t tabel diperoleh = 2,013.

Dari analisis tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,793 < 2,013$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya koefisien regresi constant tidak signifikan.

Keputusan 2: Untuk Variabel Metode Amsilati

Berdasarkan tabel hasil analisis uji t tersebut dapat menunjukkan bahwa pada variabel metode amsilati (X) t_{hitung} yaitu 8,953 dibandingkan t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) atau *degree of freedom* (df), yang besarnya $n-k-1 = 48-1-1 = 46$. Dan taraf signifikan 5% atau 0,05 serta pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak/ arah (*Sig. 2-tailed*) yakni $0,05/2 = 0,025$ maka diperoleh hasil dengan melihat pada distribusi nilai t_{tabel} yaitu 2,013. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa $t_{hitung} 8,953 > t_{tabel} 2,013$ maka H_a diterima, hal tersebut berarti bahwa koefisien regresi metode amsilati (X) signifikan.

- a. Berdasarkan hasil dari uji t, diketahui bahwa t_{hitung} yaitu 8,953 dan melihat t_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) yang besarnya $n-k-1 = 48-1-1 = 46$ dan taraf signifikan 5% atau 0,05 serta pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak/ arah (*Sig. 2-tailed*) yakni $0,05/2 = 0,025$ menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 8,953 > t_{tabel} = 2,013$. Pada variabel metode amsilati (X) t_{hitung} yaitu 8,953 dibandingkan t_{tabel} yaitu 2,013, maka diperoleh hasil dengan melihat pada distribusi nilai Dari hasil tersebut menyatakan bahwa $t_{hitung} 8,953 > t_{tabel} 2,013$ maka H_a diterima, hal tersebut berarti bahwa koefisien regresi metode amsilati (X) signifikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya ada hubungan yang signifikan antara metode amsilati dengan keterampilan membaca kitab kuning.

- b. Berdasarkan hasil dari uji regresi linier diatas diketahui bahwa pada **Model Summary**, diperoleh **R Square** (koefisien determinasi) sebesar 0,635. yang berarti terdapat 63,5% variabel Keterampilan membaca kitab kuning dipengaruhi oleh variabel Metode Amtsilati, sisanya sebesar 36,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan pada besarnya pengaruh variabel metode amtsilati terhadap keterampilan membaca kitab kuning menegaskan bahwa metode amtsilati masih cukup kuat untuk memprediksi keterampilan membaca kitab kuning. Sedangkan faktor-faktor lain mungkin juga dapat memprediksi keterampilan membaca kitab kuning seperti metode klasik pembelajaran nahwu shorof di madrasah diniyyah, model sorogan kitab kuning, dan lain sebagainya.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh metode amtsilati terhadap keterampilan membaca kitab kuning santri pondok pesantren Darussalam Putri selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil dari uji T dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,953 > 2,013$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) Metode Amtsilati memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca kitab kuning.
- 2) Metode Amtsilati memiliki pengaruh yang besar terhadap keterampilan membaca kitab kuning yaitu sebesar 63,5%, sisanya 36,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Duli, Nikolaus. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish
- Misbah, M. 2006. Taufiqul Hakim "Amtsilati" dan Pengajaran Nahwu-Sharaf. *Jurnal Pemikiran Alternatif Pendidikan*, (Online), Vol 11, No. 3,

(https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Taufiqul+ha+kim&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DXyH5Ym7oAosJ). Diakses 05 April 2021 Pukul 01.43 WIB

Muhsyanur. 2019. *Pengembangan Keterampilan Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa Reseptif*. Yogyakarta: CV. Buginese Art

Nizar, Samsul. 2013. *Sejarah Sosial & Dinamika Intelektual Pendidikan Islam Nusantara*. Jakarta: Kencana

Prawiro, M. 2020. *Pengertian Metode: Apa itu Metode, Bagaimana Karakteristiknya* (Online), <https://maxmanroe.com/vid/umum/pengertian-metode.html>. Diakses 05 April 2021 Pukul 01.31 WIB

Rasikh, ar. 2018. Pembelajaran Kitab Kuning pada Pondok Pesantren Khusus al-Halimy desa Sesela Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Penelitian Keislaman* (online). Vol 14. No 1.

<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/jpk/article/download/492/291>

Diakses tanggal 14 April 2021, pukul 03.50 WIB)

Riduwan dan Sunarto. 2010. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta

Rofiq. 2005. *Pemberdayaan Pesantren*. Yogyakarta: PT. LKis Pelangi Aksara

Sholehuddin, Ach. 2019. Implementasi Metode Amtsilati dalam Meningkatkan Kemampuan Maharoh Qiro'ah . *Jurnal Bahasa Arab Arabiyatuna*. (Online). Vol.3. No.1

<https://drive.google.com/file/d/1fQbCjkibT9zXB1cP4LHxpMCzqSsZ43-e/view?usp=drivesdk>. Diakses 11 April 2021 pukul 23.10 WIB

Sholihin, Mahfudz dan Anggraini, Puspita Ghaniy. 2021. *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA*. Yogyakarta: Penerbit Andi. (Online).

<https://books.google.co.id/books?id=D7QWEAAAQBAJ&pg=PA25&dq=sumber+data&hl=ban&sa=X&ved=2ahUKEwix6r-qo3xAhVCeX0KHeVEAQM6AEwBXoECAoQA#v=onepage&q=sumber%20data&f=false>. Diakses 10 Juni 2021 pukul 22.04 WIB)

Siyoto, Sandu dan Sodik, M. Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing

Thoha, Mohammad dan Karim, Abd. 2018. *Kitab Kuning dan Dinamika Studi Keislaman*. Pamekasan: Duta Media

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 Ayat 1 (online)

<http://pendis.kemenag.go.id/file/dokumen/uuno20th2003ttgsisdiknas.pdf>.

Diakses pada 06 April 2021 pukul 21.24 WIB

Undang-Undang No 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren pasal 1 ayat 3 (online).

<https://jdih.bumn.go.id/baca/UU%20Nomor%2018%20Tahun%202019.pdf>.

Diakses (10 Juni 2021 pukul 21.28 WIB)

Wicaksono, Andri dkk. 2016. *Teori Pembelajaran Bahasa : Suatu Catatan Singkat*. Yogyakarta: Garudhawaca

WJS. Poerwadaminta. 1993. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka